

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang berkualitas akan muncul dari sekolah yang memiliki kualitas yang baik, Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang baik, maka sekolah merupakan titik sentral bagi pendidikan yang maju dan berkualitas. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah hal yang harus diupayakan tanpa mengenal lelah, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun, Sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat kebudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, yang mampu memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis. Dengan demikian, secara bertahap sekolah akan menjadi komunitas yang memiliki budaya yang berintikan pengakuan dan penghormatan terhadap hak-hak dan kewajiban serta keharmonisan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat yang tertib, adil dan berkeberadaban. (Sulfemi, 2018: 27), *Discovery Learning* adalah metode mengajar yang terjadi, peserta didik tidak disuguhkan dengan pelajaran dalam bentuk akhirnya, akan tetapi diharapkan untuk mengorganisasi sendiri. Dimana permasalahan yang dimunculkan direkayasa oleh guru, agar peserta didik dapat menganalisis

Dan memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri¹,

Discovery Learning merupakan alternatif yang tepat karena model pembelajaran tersebut berorientasi pada kemampuan siswa untuk mengemukakan ide sebanyak mungkin dalam pemecahan suatu persoalan. Siswa di MTSN 6 Pasuruan kurang aktif dan cenderung pasif.

Zakat secara bahasa (lughat), berarti : tumbuh, berkembang dan berkah atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan.² Seorang yang membayar zakat karena keimanannya niscaya akan memperoleh kebaikan yang banyak. Allah SWT berfirman : “*Pungutlah zakat dari sebagian kekayaan mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka*”.³

Sedangkan menurut terminologi syari'ah (istilah syara') zakat berarti kewajiban atas harta atau kewajiban atas sejumlah harta tertentu untuk kelompok tertentu dalam waktu tertentu. Zakat juga berarti derma yang telah ditetapkan jenis, jumlah dan waktu suatu kekayaan atau harta yang wajib diserahkan dan pendaftarannya pun ditentukan pula, yaitu dari umat Islam untuk umat Islam, Atau Zakat adalah nama dari sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu (nishab) yang diwajibkan Allah SWT untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.⁴ Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtimaiyyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan baik dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan

¹ Salmi, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang” Jurnal Provit, 1 (Mei, 2019), 5.

² Q.S. At-Taubah : 10

³ Q.S : At-Taubah : 103

⁴ Q.S. 9:103 dan Q.S. 30:39

kesejahteraan ummat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun (rukun ketiga) dari rukun Islam yang lima, sebagaimana dalam hadits nabi, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma' lum minad-diin bidh-dharurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang. Didalam al-Qur'an terdapat dua puluh tujuh ayat yang mensejajarkan kewajiban sholat dengan zakat. Terdapat berbagai ayat yang memuji orang-orang yang sungguh-sungguh menunaikannya, dan sebaliknya memberikan ancaman bagi orang yang sengaja meninggalkannya. Karena itu khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq bertekad memerangi orang-orang yang shalat tetapi tidak mengeluarkan zakat. Ketegasan sikap ini menunjukkan bahwa perbuatan meninggalkan zakat adalah suatu kedurhakaan dan jika hal ini dibiarkan maka akan memunculkan berbagai problem sosial ekonomi dan kemudharatan dalam kehidupan masyarakat, sehingga diperlukan lembaga pengelola zakat yang kemudian dikenal dengan nama *Baitul Mal wa Tamwil*

Dengan adanya penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana penguasaan siswa tentang materi zakat dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning, oleh karena itu Penelitian mengambil judul Tesis, **Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Pada Materi Pengelolaan Zakat Bidang Studi Fiqih Di Kelas VIII Mtsn 6 Pasuruan.**

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka fokus Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran discovery learning di MTSN 6 Pasuruan?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan penguasaan siswa pada materi pengelolaan zakat bidang studi Fiqih di kelasVIII MTSN 6 Pasuruan?
3. apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan penguasaan siswa pada materi pengelolaan zakat bidang studi Fiqih MTSN 6 Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan focus penelitian dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran discovery learning di MTSN 6 Pasuruan
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan penguasaan siswa pada materi pengelolaan zakat bidang studi Fiqih di kelasVIII MTSN 6 Pasuruan
3. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan penguasaan siswa pada materi pengelolaan zakat bidang studi Fiqih MTSN 6 Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan upaya bentuk konsistensi dalam menyumbangkan sebuah ide yang kreatif dan inovatif untuk memajukan Pendidikan,khususnya dalam Fiqih di Indonesia. Memberikan referensi maupun sumber pengetahuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh dunia Pendidikan, terutama guru sebagai salah satu faktor utama Pendidikan sehingga

mampu berperan dengan guru sebagai alternatif dalam mengembangkan sikap spiritual siswa.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Hasil dari penelitian ini bagi peneliti sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman yang akan menambah keilmuan peneliti dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan sikap spiritual. Serta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan(S2) di institut pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto

b Untuk Lembaga

Bagi MTSN 6 PASURUAN sebagai sumbangan pemikiran yang bersifat konstruktif, inovatif dan ilmiah sehingga dapat memberikan andil besar dalam mengetahui strategi pembelajaran penguasaan pengelolaan zakat siswa di MTSN 6 Pasuruan

c. Bagi institut pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto program magister pendidikan (S2) sebagai bahan kajian penelitian keilmuan baru dibidang pendidikan bagi penulis serta sebagai renungan pengembangan bagi kemajuan pendidikan pada umumnya.

d. Bagi masyarakat umum, khususnya para orang tua sebagai tambahan wawasan keilmuan dalam mengembangkan sikap spiritual anak-anaknya.

E. Penelitian Terdahulu

Ada Beberapa penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki persamaan dalam upaya mengembangkan sikap spiritual siswa, baik dalam sisi kehidupan maupun

sisi pendidikan. Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu ,peneliti beranggapan mempunyai relevansi terhadap kajian ini,diantaranya:



No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	CHAIRUL ANWAR 2015	Penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih kelas VII MTS darul ma'arif Jakarta	Sama-sama membahas pembelajaran <i>discovery learning</i> cuman untuk variable kedua tidak fokus pada zakat	Di variabel kedua peneliti lebih membahas zakat	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada pembelajaran Fiqih siswa kelas VIII di Mts Darul Ma'arif Jakarta.
2	IRMAWATI 2015	Penggunaan model <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas viii madrasa tsanawiyah an-nur tangkit muaro jambi	Sama-sama membahas pembelajaran <i>discovery learning</i> cuman untuk variable kedua tidak fokus pada zakat	Di variabel kedua peneliti lebih membahas zakat	Penelitian Ini membahas tentang suatu penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Tangkit Muaro Jambi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) jenis kolaboratif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

3	Tesis Ahmad Dedaa tSaddam Alhaqqu 2017	Strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki pada badan amil zakat infaq dan shadaqah di DKI Jakarta	Sama-sama membahas zakat tetapi tidak fokus pada model pembelajaran discovery learning	Tidak membahas tentang discovery learning	Penelitian ini untuk menganalisis strategi pengelolan zakat di BAZIS DKI Jakarta baik dalam hal penghimpunan dana zakat ataupun dalam pendayagunaan dana zakat., Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola yang dilakukan BAZIS DKI Jakarta untuk meningkatkan dan menjaga kepercayaan para muzakki dalam membayarkan dana zakatnya. Serta untuk mengetahui bagaimana dampak dari pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZIS DKI Jakarta, apakah dampak tersebut positif untuk peningkatan kepercayaan muzakki atau bahkan tidak mempunyai dampak sama sekali.
4	Masruri 2020	Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi zakat dengan metode discovery	Sama-sama membahas materi zakat dan discovery learning tetapi sasaran	Disasaran penelitian lebih pada siswa sekolah menengah atau SMP/MTS	Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan atau action research merupakan model penelitian yang sekaligus berpraktik dan

		learning kelas V MI At-Taqwa tanjungrejo, Kebonsari, Madiun	penelitian lebih kepada siswa sekolah dasar		berteori, atau menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Hasil penelitian didapatkan bahwa Prestasi belajar Fiqih siswa meningkat setelah model pembelajaran Kooperatif diterapkan kelas V MI Mambaul Huda Panggung Barat Magetan tahun pelajaran 2020/2021
5	Hasrullah Rachim 2018	Analisis Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Kabupaten Mamuju	Sama-sama membahas materi zakat tetapi lebih kepada menganalisis akuntabilitas pengelolaan zakat yang ada di badan amil zakat kabupaten mamuju	Tidak membahas tentang discovery learning	Tujuan penelitian ini menganalisis akuntabilitas pengelolaan zakat yang ada di badan amil zakat kabupaten mamuju

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan dalam istilah yang dipakai, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini, yakni: Implementasi Model Pembelajaran

Discovery Learning Untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Pada Materi Pengelolaan Zakat
Bidang Studi Fiqih Di Kelas Viii Mtsn 6 Pasuruan

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci
2. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar
3. Discovery learning adalah proses untuk memahami suatu konsep dari materi secara aktif dan mandiri untuk kemudian diperoleh suatu kesimpulan.
4. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.
5. MTSN 6 PASURUAN merupakan sekolah yang setara dengan SMP tetapi lebih fokus pada pembelajaran agama islam, terletak di Jl. Raya Pegadaian barat Warung dowo

